



KAWASAN ALTERNATIF: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat meninjau kios pedagang di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY), kemarin (9/8).

Wanti-Wanti Harus Buka Sesuai Prokes

PASTHY, Kawasan Penyalur Hobi di Era Pandemi

JOGJA, Radar Jogja - Meskipun muncul berbagai kelonggaran untuk beraktivitas ekonomi seiring masih penerapan PPKM, pasar tradisional diwanti-wanti harus terus melakukan penerapan protokol kesehatan (prokes) sebagai upaya mencegah munculnya kluster penularan Covid-19. Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, salah satunya pasar tradisional non-esensial yang menjadi kawasan alternatif masyarakat untuk menyalurkan hobi tertentu di tengah pandemi, prokes tetap dipastikan terjaga dengan disiplin dan ketat. "Kami ingin tetap menghidupkan kawasan seperti ini, karena di era pandemi menjadi satu alternatif masyarakat beraktivitas," katanya di sela peninjauan ke Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY), kemarin (9/8).

▶ Baca *Wanti-Wanti...* Hal 3

BANGKIT BERSAMA

Kategori	Jumlah
Sembuh	92.944
Konfirmasi	130.414
Suspek	75.526
Meninggal	3.958

PPKM DARURAT Diperpanjang 7 hari hingga 16 Agustus

Jumlah Kasus Positif Akut: 33.512 orang

Daftar Kasus per Kabupaten/Kota:

- KABUPATEN KULUHONGGO: 3.814
- KABUPATEN SLEMAN: 7.459
- KOTA YOGJA: 4.812
- KABUPATEN BANTUL: 14.339
- KABUPATEN KUNDURKUTUS: 3.086

Wanti-Wanti Harus Buka Sesuai Prokes

Sambungan dari hal 1

HS menjelaskan, pasar menjadi salah satu lokasi rawan terjadi penularan apabila pedagang dan penjurang abai terhadap prokes Covid-19, sekalipun sudah menjalani vaksinasi. Sehingga, penting untuk memastikan perpaduan antara kepatuhan dalam prokes dan aturan PPKM. Namun, juga seiring tetap menghidupkan

aktivitas ekonomi masyarakat. "Hobi yang tumbuh di era pandemi ini ya orang berkebun, memasak, memelihara hewan peliharaan, dan lain-lain. Jadi tempat-tempat seperti ini biar tidak terus tutup dan mengakibatkan hobi tidak punya penyaluran," ujarnya.

PASTHY menjadi salah satu pasar tradisional non-esensial atau tidak menjual barang kebutuhan pokok sempat terdampak lara- ngan tutup sementara

pada awal PPKM Darurat. Namun, kembali dibuka dengan pembatasan tertentu.

"Saya selalu bilang kepada teman-teman pengelola untuk prokesnya dijaga, jangan sampai ada klaster," pesannya.

Selain itu, ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja ini juga mewanti-wanti rawan pasar atau pedagang tiban dari luar kota. Pasar tiban ini pun ditekan tetap ditiadakan untuk sementara waktu, karena meng-

antisipasi rawan penularan.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yuni-anto Dwisutono mengatakan, pasar tradisional non-esensial diperbolehkan beroperasi tetapi dengan pembatasan tertentu dan sesuai prokes. Antara lain, pembatasan kapasitas pengunjung 50 persen dari kapasitas pasar agar tidak terjadi kerumunan. Jam operasional pasar juga dibatasi hingga pukul 15.00. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005